

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan metode regresi linier berganda pada perusahaan group Bakrie dan MNC group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, karena berdasarkan pengujian diperoleh hasil *sig.* sebesar 0.065 lebih kecil daripada taraf signifikansi sebesar 0.1. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan profitabilitas dapat menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*. Sebaliknya, semakin tinggi profitabilitas maka semakin kecil kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress*. Hal ini dikarenakan kemampuan memperoleh laba perusahaan yang semakin tinggi akan mempengaruhi kondisi keuangan yang baik, sehingga tidak akan terjadi *financial distress*. Tetapi bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah dan tidak memiliki kekuatan ekonomi maka akan mendorong perusahaan mengalami *financial distress*.
- b. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, karena berdasarkan pengujian diperoleh hasil *sig.* sebesar 0.695 lebih besar daripada taraf signifikansi sebesar 0.1. Hal ini mungkin disebabkan oleh sebuah perusahaan yang besar cenderung mengandalkan sebagian besar pembiayaan

pada pinjaman bank. Oleh karena itu, dapat dikatakan perusahaan yang besar cenderung memiliki tingkat *leverage* yang besar juga, namun walaupun memiliki tingkat *leverage* yang besar dengan ukuran perusahaan yang besar dapat dikatakan perusahaan tersebut lebih mampu untuk menghindari *financial distress* dengan melakukan diversifikasi pada usahanya tersebut.

- c. Profitabilitas dan *leverage* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *financial distress* sebesar 7.3%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 92.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Perusahaan yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini hanya 9 perusahaan group Bakrie dan MNC group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012-2016.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 variabel independen saja yaitu profitabilitas dan *leverage*, padahal mungkin ada variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan masukan bagi pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan kepada perusahaan group Bakrie dan MNC group agar dapat mengelola asetnya dengan baik dan dapat memperoleh laba yang tinggi,

karena akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Apabila kondisi keuangan perusahaan baik maka perusahaan tidak akan terjadi *financial distress*. Tetapi bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah dan tidak memiliki kekuatan ekonomi maka akan mendorong perusahaan mengalami *financial distress*.

2. Bagi Investor

Dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di sebuah perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kriteria keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, seperti profitabilitasnya karena perusahaan yang profitabilitasnya rendah dan tidak memiliki kekuatan ekonomi maka akan mendorong perusahaan mengalami *financial distress*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan memperluas periode pengamatan dan menambah jumlah sampel atau memperluas objek penelitian tidak hanya perusahaan group bakrie dan MNC group saja. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang dapat memberikan gambaran mengenai kinerja suatu perusahaan agar dapat memprediksi adanya *financial distress*, misalnya arus kas operasi, likuiditas, *corporate governance*, dan lain-lain.